

ABSTRAK

PT. "SUMBER JAYA" merupakan perusahaan yang memproduksi bahun yang bertempat di Krian. Perusahaan ini telah berdiri cukup lama yaitu sejak 1 Oktober 1963. Pada saat sekarang perusahaan memiliki 44 orang karyawan. Pekerja yang ada diperusahaan ini yaitu pada bagian penjemuran sering mengalami gangguan pada organ tubuhnya akibat pengangkutan palet yang berisi bahun yang dilakukan secara manual dan berulang kali. Hal ini menyebabkan para pekerja tidak dapat bekerja dengan nyaman.

Salah satu factor penyebabnya adalah belum tersedianya fasilitas kerja yang ergonomis bagi pekerja di bagian penjemuran. Oleh karena itu dilakukan perancangan fasilitas kerja yang ergonomis dalam mengatasi dan mengurangi keluhan pekerja dalam melakukan pengangkutan bahun di bagian penjemuran.

Perancangan fasilitas kerja yang ergonomis dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada pekerja pada bagian penjemuran. Disamping itu juga melihat kondisi karyawan yang mengalami rasa sakit pada bagian tubuh tertentu. Untuk itu dalam penelitian ini dirancang fasilitas kerja berupa alat angkut untuk penjemuran bahun, sehingga pekerja dapat bekerja dengan baik dan nyaman. Setelah merancang fasilitas kerja yang ergonomis berupa alat angkut untuk penjemuran bahun dengan data-data yang tersedia, maka alat tersebut di implementasikan kepada para pekerja, dan hasilnya terjadi pengurangan rasa sakit terhadap organ tubuh pekerja, pengurangan waktu standart pengangkutan bahun pada bagian penjemur sebesar 123,8545 detik. Penghematan energi yang dikeluarkan oleh operator sebesar : untuk operator Nurhalia = 0,566 kkal/menit, untuk operator Siti = 0,534142 kkal/menit, untuk operator Aisha = 0,513985 kkal/menit, pengurangan cacat produksi sebesar 19,577 kg dan penghematan biaya sebesar 16.390.917,15/bulan

Pada bagian pengepakan para pekerja dalam melakukan kerjanya yaitu penggunaan tangan kiri dan kanan masih belum ergonomis, hal itu terlihat dengan masih mengutamakan penggunaan tangan kanan daripada tangan kiri padahal bisa menggunakan tangan kiri, maka dari itu dilakukan perbaikan metoda pada bagian pengepakan tersebut dan ternyata terjadi pengurangan waktu standart yaitu sebesar 11,704 detik.